

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai hubungan pemimpin dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pegawai Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Seperti yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis korelasi berganda pada variabel kepemimpinan (X_1) dan motivasi kerja (X_2) berhubungan korelasi sempurna dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Hal ini dibuktikan dari nilai uji korelasi berganda yaitu nilai sig F *change* dan nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,814 yang dimana nilai sig F *change* lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka memiliki hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas dan secara simultan memiliki hubungan yang korelasi sempurna.
2. Variabel kepemimpinan (X_1) berhubungan cukup dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y). Pada hasil korelasi *Kendall Tau* pada *output correlation* nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,004 maka pada nilai sig (2-tailed) $0,004 < 0,005$ dan pada *Correlation Coefficient* sebesar 0,375.
3. Variabel motivasi kerja (X_2) berhubungan kuat dan signifikan terhadap kepuasan kerja (Y) dimana pada hasil korelasi *Kendall Tau* pada *output correlation* nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 maka nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,005$ dan hasil *Correlation Coefficient* sebesar 0,455.
4. Koefisien determinasi simultan (*R Square*) sebesar 0,663 (66,3%) berarti besarnya kontribusi dari variabel kepemimpinan dan motivasi kerja adalah 66,3% sedangkan sisanya 33,7% berhubungan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, terdapat kekurangan dan keterbatasan, sehingga peneliti memberikan saran untuk penelitian ini. Peneliti memberikan saran berdasarkan fenomena yang terjadi yang terkait dengan penelitian ini dengan harapan

dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi

- a. Bagi pemimpin Badan Pusat Statistik disarankan lebih memperhatikan pegawai karena skor koordinasi dengan bawahan pertanyaan pemimpin mengatur bawahan sesuai dengan keinginannya pada No. 9 karena paling rendah dibandingkan indikator-indikator yang lainnya. Pada indikator unggul kecakapan di pertanyaan No. 4 dimana pemimpin memberikan arahan kepada karyawan untuk melakukan pekerjaan dengan baik yaitu 3,37. Hal ini berarti menurut pegawai, pemimpin Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi tidak mengatur bawahan sesuai dengan keinginannya atau arahan yang diberikan oleh pemimpin belum dipahami atau belum dimengerti oleh pegawai membuat pegawai mengembangkan *skill* atau dorongan sendiri yang dimana tanpa diberikan arahan yang membuat pekerjaan atau arahan yang diberikan tidak sesuai dengan keinginan.
- b. Dalam segi Undang-Undang Statistik lebih diperkuat karena pengambilan data di lapangan pegawai kepada responden merasa kesulitan karena responden menolak ketika diminta datanya.
- c. Pemimpin dapat memberikan arahan atau masukan yang jelas kepada pegawai supaya pekerjaan yang diberikan sesuai dengan keinginan, karena pemimpin berperan utama untuk berkembangnya suatu instansi. Diperkuat dalam Undang-Undang tentang Statistik karena masyarakat dan hasil survey tentang pendataan di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bekasi untuk menyediakan kebutuhan data bagi pemerintah dan masyarakat.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Disarankan untuk memperluas variabel dan pengukuran pada penelitian, karena penelitian hanya mendapatkan data korelasi sebesar 66,3% sedangkan sisanya 33,7% berhubungan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga, Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi dapat menjadikan tempat

pendataan dapat memenuhi pendataan masyarakat khususnya Kabupaten Bekasi.

- b. Menambahkan variabel yang lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan, motivasi kerja, dan kepuasan kerja. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain, seperti stress kerja, kinerja, pengawasan, *punishment* dan disiplin kerja. Serta diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan sasaran instansi selain Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi, misalnya sekolah pendidikan, kelurahan, kecamatan, dan yang lainnya sehingga informasi yang disajikan lebih beragam dan lebih baik dari penelitian ini.